



Strategi Pengelolaan Wakaf Uang di Pondok Modern Tazakka

Wawan Tyas Setyawan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Email: wawantyassetyawan@gmail.com

Khusniati Rofi'ah

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Indonesia

Email: khusniati.rofiah@iainponorogo.ac.id

Received	Revised	Accepted	Published
20 Juni 2023	23 Agustus 2023	24 September 2023	05 November 2023

Abstract

The understanding of waqf is not evenly distributed among the people, especially regarding waqf and types of waqf, productive management of waqf land assets is not yet optimal, nazir is not professional. Waqf management is closely related to Nadzir's ability to manage. In order to expedite the management of cash waqf which is still quite unfamiliar to the community, it is necessary to increase both knowledge and management. The research in this paper aims to determine the cash waqf management organization in Islamic Boarding School Tazakka, to find out cash waqf management products in Islamic Boarding School Tazakka and to find out the impact of cash waqf management on Islamic Boarding School Tazakka. This research is a type of field research using a qualitative approach. Data obtained with primary and secondary data. The results of this study. First, there is the management of cash waqf at the Tazakka Modern Islamic Boarding School, Batang City. The management model at Pondok Modern Tazakka is generally the same as other institutions, namely the wakif hands over his assets to the nadzir to be managed and then the wakif receives a cash waqf certificate. The management is seen from six aspects, namely the use of cash waqf, cash waqf management team, waqf instruments, cash waqf limits, Islamic financial institutions and cash waqf certificates. The two types of waqf that are applied in Islamic Boarding School Tazakka is easily accepted in society. The three have an impact on the development of Islamic boarding schools and community acceptance.

Keywords: *Cash Waqf, Islamic Boarding School, Management, Strategy.*

Abstrak

Pemahaman wakaf belum merata terhadap masyarakat, khususnya tentang wakaf-wakaf dan jenis-jenis wakaf, belum optimalnya pengelolaan aset tanah wakaf secara produktif, nazir yang belum profesional. Pengelolaan wakaf erat kaitannya dengan kemampuan Nadzir dalam mengelola. Untuk melancarkan pengelolaan wakaf tunai

yang masih cukup awam bagi masyarakat, perlu adanya peningkatan baik dari pengetahuan dan pengelolannya. Penelitian pada tulisan ini bertujuan untuk mengetahui organisasi pengelolaan wakaf tunai di PM. Tazakka, untuk mengetahui produk pengelolaan wakaf tunai di PM. Tazakka dan untuk mengetahui dampak pengelolaan wakaf tunai di PM. Tazakka. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh dengan data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini Pertama, terdapat pengelolaan wakaf uang di Pondok Modern Tazakka Kota Batang. Model pengelolaan di Pondok Modern Tazakka ini pada umumnya adalah sama dengan lembaga lain yaitu wakif menyerahkan hartanya kepada nadzir untuk dikelola kemudian wakif menerima sertifikat wakaf uang. Pengelolaan tersebut dilihat dengan enam aspek yaitu kegunaan wakaf uang, tim pengelola wakaf uang, instrumen wakaf, batasan wakaf uang, lembaga keuangan syariah dan sertifikat wakaf uang. Kedua keanekaragaman wakaf yang diterapkan menjadikan PM. Tazakka mudah diterima di masyarakat. Ketiga berdampak pada perkembangan pesantren dan penerimaan masyarakat.

Kata Kunci: *Pengelolaan, Pondok Modern, Strategi, Wakaf Uang.*

PENDAHULUAN

Wakaf uang (*cash waqf/waqf al nuqud*) adalah wakaf yang dilakukan seseorang, kelompok orang, atau badan hukum dalam bentuk uang.¹ Jenis wakaf ini merupakan inovasi wakaf menjadi sebuah instrumen keuangan publik Islam (*Islamic Society Finance*).² Inovasi wakaf menjadi sebuah instrumen keuangan sosial syariah ini sejalan dengan pilar kedua fokus strategi utama *Blueprint* Pengembangan Ekonomi Keuangan Syariah yaitu pendalaman pasar keuangan syariah.³ Pemahaman wakaf belum merata terhadap masyarakat, khususnya tentang wakaf-wakaf dan jenis-jenis wakaf, belum optimalnya pengelolaan aset tanah wakaf secara produktif, nazir yang belum profesional, belum tersedianya data base wakaf, jejaringan pemberdayaan dan pengembangan wakaf uang.⁴

¹ Arifin, Bingung Wakaf Tunai dan Wakaf Uang, (Republika: Ahad, 12 Juni 2016, 18:33 WIB), Fatwa MUI, tanggal 11 Mei 2011, Diakses: <https://www.republika.co.id/berita/koran/khazanah-koran/16/06/12/o8npff406-bingung-wakaf-tunai-dan-wakaf-uang>.

² Kardita Kintabuwana, Hukum Menunaikan Wakaf Tunai, (Rumah Zakat: 27 Mei 2010), diakses: <https://www.rumahzakat.org/hukum-menunaikan-wakaf-tunai/>.

³ Amri Amrullah, BI Dorong Wakaf Produktif Jadi Elemen Pembiayaan Pembangunan, (Republika: Rabu 12 Dec 2018, 15:34 WIB, diakses: <https://republika.co.id/berita/pjm7t3370/bi-dorong-wakaf-produktif-jadi-elemen-pembiayaan-pembangunan>).

⁴ Muhyiddin, Ini Enam Tantangan Perwakafan di Indonesia, (Republika: Jum'at 26 Jan 2018, 07:01, WIB), diakses:

Wakaf tunai dapat menjadi solusi permasalahan Indonesia saat ini yaitu krisis ekonomi.⁵ Bentuk baru dari wakaf tunai itu akan mendorong meningkatnya penetrasi ekonomi syariah.⁶ Pengelolaan wakaf produktif yang profesional harus terus digalakkan. Seperti pengembangan unit-unit usaha yang lebih variatif yang hasilnya nanti diperuntukkan bagi kemaslahatan umat. Indonesia seyogyanya belajar dari negara-negara yang pengelolaan aset wakaf produktifnya dikelola dengan profesional.⁷ Wakaf tunai tidak boleh disalurkan sampai habis, melainkan harus diinvestasikan pada sektor yang menguntungkan. Keuntungan inilah yang akan dinikmati oleh masyarakat atau digunakan untuk wakaf baru.

Badan Wakaf Indonesia (BWI) menyebutkan potensi wakaf tunai di Indonesia mencapai Rp.180 Triliun per tahun. Angka ini tentu saja menjadikan wakaf uang menjadi salah satu jenis wakaf yang memiliki potensi sangat besar di Indonesia.⁸ Indonesia terdiri dari berbagai pulau, pulau Jawa mempunyai jumlah penduduk terpadat yang ada di Indonesia salah satunya adalah provinsi Jawa Tengah, menurut data dari Badan Pusat Statistika tahun 2020, Jawa Tengah mempunyai jumlah penduduk sekitar 34 juta jiwa.⁹ Jawa Tengah mempunyai banyak lembaga wakaf, contohnya masjid Agung Jawa Tengah yang pada tahun 2017 mencapai potensi wakaf tunai sebesar Rp. 460,217,426,00.¹⁰ Sedangkan Potensi wakaf tunai di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) ternyata cukup besar. Berdasarkan perhitungan Dewan Masjid Indonesia (DMI) DIY potensi wakaf tunai atau

<https://republika.co.id/berita/duniaislam/wakaf/18/01/26/p34v39396-ini-enam-tantangan-perwakafan-di-indonesia>.

⁵ Farmalia Luluk, *Perkembangan Wakaf Tunai*, (Kompasiana: 14 Januari 2018 15:31 WIB), diakses :<https://www.kompasiana.com/farmalia/5a507e18ab12ae070066a1d2/perkembangan-wakaf-tunai>.

⁶ Gloria Fransisca Katarina Lawi, *Wakaf Tunai Bakal dirilis Pekan ini*, (Bisnis.com: 12 November 2019, 17:50 WIB), diakses: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20191112/9/1169576/wakaf-tunai-bakal-dirilis-pekan-ini>.

⁷ Damanuri Zuhri, *Manajemen Aset Wakaf*, (Republika: Jumat 01 Nov 2013 14:39 WIB), diakses: <https://republika.co.id/berita/mvkql1/manajemen-aset-wakaf>.

⁸ Agung Sasongko, *Menggali Potensi Wakaf Tunai Nasional*, diakses: <https://republika.co.id/berita/qj9nm3313/menggali-potensi-gerakan-wakaf-tunai-nasional>, Kamis 05 Nov 2020 02:49 WIB

⁹ Badan Pusat Statistika (BPS) Tahun 2020, di akses: <https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>.

¹⁰ Galuh Destya Nurfaida, *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Wakaf Masjid Agung Kauman Semarang*. "Skripsi, Semarang: UIN Wali Songo. 2019

wakaf uang dari seluruh masjid di DIY mencapai Rp 2,1 miliar per bulan atau Rp 25,38 miliar per tahun.¹¹

Pondok Modern Tazakka adalah Pondok Pesantren Modern di Batang Jawa Tengah, Pondok Modern Tazakka memiliki lembaga wakaf. Wakaf tazakka berawal dari wakaf pendiri pondok yang mewakafkan harta milik mereka untuk kepentingan pendidikan dan dakwah Islamiyah. Pengelolanya diserahkan kepada sebuah lembaga yang dibentuk khusus dengan diberi nama "LAZISWAF Tazakka" yang dilandasi dan dijiwai dengan nilai-nilai Islami dan falsafah pondok yang dikemas menjadi satu yakni: Panca Jiwa Pondok, meliputi keikhlasan, kesederhanaan, berdikari, ukhuwah Islamiyah, kebebasan¹²

Cara wakaf tunai yang diterapkan di Pondok Modern Tazakka adalah dengan mengumpulkan uang dari para donatur/wakif. Kemudian uang tersebut digunakan untuk pembangunan dan pengembangan. Perolehan dari Pondok Modern Tazakka pertahun mencapai diatas Rp. 2.000.000.000; dan hasil itu digunakan untuk membangun sekolah, klinik, tempat ibadah, rumah sakit, jalan raya, mengembangkan unit-unit usaha pesantren (koperasi pelajar, laundry, rumah makan, swalayan, kantin, pusat grosir dan lain sebagainya). Pondok Modern Tazakka ini berhasil menggerakkan dan mensinergikan seluruh potensi umat yang dibinanya: ada pejabat, pengusaha, militer, polisi, bahkan kalangan dokter, profesional dan juga notaris-notaris. Model pengelolaan dilembaga ini menarik untuk diteliti, karena banyaknya para donatur/wakif diluar lingkungan pondok yang saling berlomba-lomba untuk berwakaf guna meneguhkan visi, misi dan jatidiri Tazakka.¹³

Demi menjaga keberlangsungan unit usaha dan perekonomian pesantren secara utuh. Maka diperlukannya proteksi ekonomi yang sesuai. Untuk memaksimalkan hal tersebut, diperlukan unit usaha pesantren dan universitas yang

¹¹Potensi Wakaf Tunai di DI Yogyakarta Besar, diakses: <https://republika.co.id/berita/oem646/potensi-wakaf-tunai-di-di-yogyakarta-besar>. Kamis 06 Oct 2016 14:00 WIB

¹² Wawancara dengan Farid Subhan Guru di Pondok Modern Tazakka, 30 Oktober 2020, 08:00.

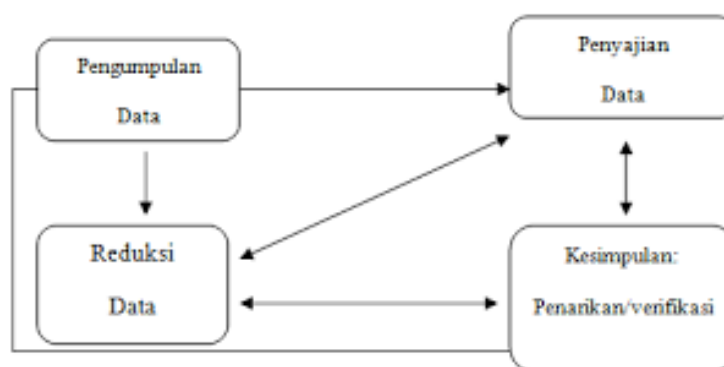
¹³ *Ibid*, 09:00

efektif, efisien, serta profesional dalam pengelolaan dan proteksinya. Sehingga, penelitian ini dipandang perlu dilakukan dengan melakukan suatu penelitian.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian kualitatif berdasarkan pengalaman penelitiannya karena ia juga berperan sebagai instrument kunci (*key instrument*).¹⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah wakil direktur Laziswaf Pondok Modern Tazakka Batang. Sedangkan sumber data sekunder informasi dari buku, jurnal, dan karya ilmiah lain yang menunjang dan mendukung dalam pembahasan ini. Teknik Pengumpulan Data 1). Wawancara, 2). Observasi dan 3). Dokumentasi. Sedangkan untuk analisis Data adalah Data collection atau pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi, Data reduction atau reduksi data, Data display atau penyajian data, dan Conclusion drawing/verification atau penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹⁵



Gambar 1. Gambar Skema Triangulasi Data

HASIL DAN PEMBAHASAN

¹⁴ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 246-253

Wakaf uang ialah wakaf dalam bentuk uang tunai (cash) yang bernilai produktif, yaitu dengan cara diinvestasikan pada sector produksi dan jasa yang bernilai produktif tinggi dan minim resiko. Wakaf Uang ini adalah penggabungan antara unsur wakaf dan unsur investasi. Hasil dari investasi itulah yang disalurkan kepada mauquf alaih (penerima manfaat wakaf) yaitu Pondok Modern Tazakka. Wakaf Tunai adalah wakaf dalam bentuk uang tunai baik melalui cash atau transfer kepada Yayasan Tazakka untuk digunakan menunjang pembangunan Pondok Modern Tazakka. Kaum muslimin dapat menunaikan wakaf tunai kepada Tazakka melalui beberapa cara berikut ini:¹⁶

- *Cash* : yaitu wakaf tunai yang diserahkan secara langsung dalam bentuk cash kepada Wakaf Tazakka, baik datang ke kantor maupun di beberapa outlet pengajian yang diadakan oleh Tazakka.
- Transfer: Wakif mentransfer wakaf tunainya melalui rekening-rekening Wakaf Tazakka yang telah dipublikasikan.
- Kring Ziswaf: Bagi yang ingin dijemput zakat dan wakafnya dapat menghubungi call center Laziswaf Tazakka sesuai yang tertera di brosur, dan petugas akan mendatangi. Layanan ini hanya berlaku untuk wilayah Kab. Batang, Kab. dan Kota Pekalongan, Kab. Pemasang, dan Kab. Kendal. Untuk wilayah lain bersifat kondisional.
- EDC: Yaitu layanan pembayaran zakat atau wakaf via mesin gesek elektronik (EDC). Mesin EDC ini bersifat mobile, sehingga lebih memudahkan dalam transaksi, karena dilakukan secara non-tunai.
- Autodebet: (direct debit) adalah pemindahbukuan otomatis wakaf tunai secara elektronik langsung dari rekening bank wakif ke rekening wakaf tazakka, yang besaran nominal, tanggal dan tempo waktunya ditentukan sendiri oleh wakif. Dengan program ini, wakif cukup menandatangani formulir standing instruction yang disediakan bank sebagai dasar perintah kepada bank untuk melakukan pemindahbukuan otomatis. Dengan demikian, wakif dapat secara rutin menyalurkan wakaf tunainya tanpa perlu repot ke ATM, bank, atau mengirim

¹⁶ Subhi Mahmassani, *Wawancara* (20 Desember 2022)

kurir

- Kolektif : yaitu gerakan wakaf yang dilakukan oleh kelompok-kelompok tertentu. Misalnya gerakan wakaf ibu- ibu yang mengumpulkan uang untuk pembebasan tanah pondok. Atau kelompok alumni jamaah haji dalam membangun lokal-lokal asrama dan ruang kelas. Atau atas nama grup profesi.
- CSR: Tazakka juga siap menjadi partner dalam kerjasama/MoU penyaluran dana CSR perusahaan yang nantinya disesuaikan dengan perjanjian kerjasama untuk pendidikan, kesehatan, pembangunan gedung, dan lain sebagainya.
- QR-CODE: Selain beberapa metode pembayaran ZIS dan wakaf tersebut di atas, dapat pula dilakukan melalui QR- Code. *Kode Quick Response (QR)* merupakan bentuk evaluasi dari barcode yang biasanya kita lihat pada sebuah produk. Cukup mengarahkan kamera smartphone di QR- Code Wakaf Tazakka, nanti akan langsung terhubung dengan aplikasi pembayaran. Dalam metode ini, Laziswaf Tazakka bekerjasama dengan mitra atau vendor penyedia layanan aplikasi pembayaran.
- Tabung Wakaf : sejenis kotak atau tabung (tabungan/celengan) yang diberi tagline atau slogan: *"One Day One Thousand,"* agar jamaah yang ingin menyalurkan wakafnya dalam bentuk recehan bisa terfasilitasi. Setiap tabung memiliki kode registrasi. Jamaah dapat menyetorkan isi TW pada saat pengajian atau sms layanan jemput wakaf

Strategi Marketing Wakaf Tazakka dilakukan melalui pemaparan program-program pembangunan dan pengembangan pondok yang menjadi visi misi dan cita-citanya. Program tersebut dibuat dalam tahapan-tahapan, kemudian diterjemahkan melalui masterplan dan siteplan RAB. Sehingga dengan demikian umat dapat memahami dan mengikuti arah serta tujuan pembangunan yang dicanangkan oleh Pondok Modern Tazakka. Selain itu ada layanan SMS Masking, yaitu sms yang diprogram dengan Sender-ID atas nama "TAZAKKA" sehingga jamaah faham, jika mendapatkan sms dengan sender tersebut berarti resmi berasal dari admin Tazakka. Layanan sms masking ini selain digunakan untuk informasi penting tentang kegiatan pondok, juga digunakan sebagai media marketing produk-produk wakaf dan zakat Tazakka. Saat ini anggotanya telah mencapai 2000 orang tersebar di

seantero Indonesia. Penjelasan tentang visi, cita-cita dan tahapan-tahapan program Laziswaf Tazakka sebagai bagian dari strategi marketing zakat disampaikan pula melalui forum-forum pengajian ataupun pertemuan khusus dengan para muzakki yang rutin digelar di beberapa kota: Batang, Pekalongan, Kendal, Semarang, dan Jabodetabek. Strategi marketing lain adalah dengan menyediakan Konter Zakat dan Wakaf di serambi Masjid Az-Zaky, Pondok Modern Tazakka. Hal ini untuk memudahkan para wakif dan muhsinin (donatur) dalam menyalurkan wakaf tunai mengingat intensitas kegiatan keumatan di Masjid Az-Zaky sangat tinggi.

Strategi fundraising ialah upaya penghimpunan dana zakat dari umat yang dilakukan melalui beberapa pendekatan dan cara:

- 1) Identifikasi calon wakif. Identifikasi calon wakif meliputi daerah dan asumsi potensi besaran wakaf. Proses ini menjadi penting untuk pemetaan, selanjutnya pola pembinaan dan edukasi wakaf menjadi tepat sasaran.
- 2) Strategi Jemput bola. Yaitu dengan memberikan layanan jemput wakaf dan zakat bagi jamaah yang belum dapat mengantarkannya sendiri ke Tazakka ataupun belum dapat menggunakan layanan wakaf lain seperti transfer rekening atau autodebet. Layanan jemput bola ini adalah layanan 24 jam sehari, dibuka setiap hari, termasuk hari libur dan tanggal merah tetap melayani.
- 3) Autodebet wakaf. Yaitu pelayanan dari bank mitra yang memfasilitasi nasabah untuk pemindahbukuan rekeningnya secara otomatis ke rekening Wakaf Tazakka. Program autodebet wakaf ini berslogan: "Cicilan rumah dan mobil aja bisa diprogram, saatnya cicilan rumah di surga pun diprogram."
- 4) Layanan cash wakaf. Dalam hal ini Tazakka membuka konter layanan wakaf dan zakat di serambi Masjid Az-Zaky maupun di Kantor Laziswaf. Tazakka di komplek Pondok Modern Tazakka. Selain itu membuka pula konter layanan cash zakat di beberapa outlet pengajian yang diselenggarakan oleh Yayasan Tazakka atau yang penyelenggaraannya bekerjasama dengan pihak lain.
- 5) Layanan transfer wakaf melalui rekening-rekening wakaf Tazakka. Sosialisasi rekening tersebut baik melalui media cetak internal Tazakka maupun media elektronik lainnya.

6) Layanan wakaf kolektif. Yaitu adanya sekelompok wakif yang secara kolektif bersepakat untuk wakaf, baik tunai maupun non tunai (memilih salah satu dari program wakaf yang disediakan). Biasanya wakaf tunai untuk suatu produk wakaf tertentu, misalnya sekelompok ibu-ibu jamaah pengajian yang secara kolektif menyalurkan wakaf tunainya tiap bulan untuk pembebasan sebidang tanah untuk perluasan pondok. Atau sekelompok orang dalam satu profesi secara kolektif berwakaf untuk pembuatan tandon air. Atau wakaf kolektif untuk pembangunan MCK santri, dan contoh-contoh lain yang serupa.

Layanan tabung wakaf. Yaitu sejenis celengan yang kita beri tagline atau slogan seperti "One Day One Thousand," atau "Simpanlah recehmu di tempat yang benar, karena ia dapat mengantarmu ke surga," dan slogan-slogan lainnya. Tujuannya agar jamaah yang ingin menyalurkan wakafnya dalam bentuk recehan dapat terfasilitasi. Setiap tabung memiliki kode registrasi. Jamaah dapat menyetorkan isi TW langsung ke konter wakaf Tazakka, atau sms layanan jemput wakaf di nomor yang tertera di TW tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu pengurus.

Strategi Pembinaan Wakif

Disamping melakukan strategi marketing dan fundraising, tidak kalah pentingnya adalah melakukan pembinaan yang berkesinambungan kepada para wakif. Agar komitmen keislaman dan perjuangan mereka untuk umat serta loyalitasnya kepada Tazakka terpelihara dan semakin meningkat. Pembinaan para wakif biasanya dilakukan melalui forum-forum pengajian maupun pertemuan-pertemuan informal. Meskipun materi- materi pengajian bersifat umum (tidak selalu terkait wakaf dan zakat), namun pada sesi tanya jawab atau ramah tamah setelah pengajian biasanya disediakan ruang untuk para wakif berkonsultasi dan mendiskusikan berbagai hal mengenai wakaf dan perkembangan kondisi keumatan terkini, selain tentu saja, menginformasikan progres perkembangan pembangunan pondok.

Adapun para wakif dari Tazakka ini 80% berasal dari binaan haji (KBIH Muzdalifah). Dengan dilasanakannya salah satu strategi dari Pondok Modern Tazakka yakni strategi pembinaan wakif. Maka dilakukannya forum-forum

pengajian rutin. Yang mana pengajian ini dibagi menjadi tiga: Pengajian rutin pada Ahad pagi 2 minggu sekali, pengajian pemasak (malam selasa), dan pengajian KIT (Kajian Islam Tematik) yang dilaksanakan setahun 2 kali pada awal dan akhir tahun. Dan biasanya pengajian KIT (Kajian Islam Tematik) ini dilaksanakan diluar lingkungan pondok, misalnya di Pekalongan ataupun di Jakarta. Pembinaan kepada para wakif penting sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan wakaf yang selama ini mereka salurkan kepada Tazakka. Maka dari itu, Lazis Tazakka menyelenggarakan agenda tahunan berupa Gathering Wakaf dan Zakat di beberapa kota: Batang, Pekalongan, Kendal dan Jakarta. Forum ini digunakan untuk melaporkan progress pembangunan pondok sekaligus melaporkan pengelolaan wakaf dan zakat selama setahun.

Pengelolaan Wakaf Tunai di Pondok Modern Tazakka Batang Jawa Tengah diartikan sebagai suatu cara perekat umat. Dengan keanekaragaman wakaf yang diterapkan dan dengan strategi-strategi pengelolaan wakaf yang menjadikan Pondok Modern Tazakka mudah diterima di masyarakat. Sehingga tidak sedikit dari masyarakat untuk ikut andil dalam membantu pondok khususnya mengenai wakaf. Berikut merupakan hasil analisis dari pengelolaan wakaf uang di Pondok Modern Tazakka tersebut. Dalam praktiknya yakni wakif menyerahkan sebagian hartanya ke Pondok Modern Tazakka baik secara langsung ataupun tidak langsung dan diterima oleh Wakaf Tazakka kemudian wakif dapat menerima sertifikat wakaf uang dengan minimal Rp.100.000 jika kurang dari itu maka wakif dapat pengganti sertifikat tersebut yakni berupa kwitansi. Dan harta yang dikelola oleh Laziswaf Tazakka tersebut digunakan untuk pembangunan gedung-gedung dan pengembangan sarana-sarana pondok. Terdapat beberapa aspek mengenai pengelolaan wakaf tunai di Pondok Modern Tazakka dilihat dari enam aspek. Pertama, dari seri peruntukan atau kegunaan wakaf tunai dari PM Tazakka dalam mengelola. Kedua, dari segi tim pengelola wakaf tunai. Ketiga, dari segi instrumen wakaf tunai. Keempat, dari segi batasan wakaf tunai. Kelima, dari segi Lembaga Keuangan Syariah. Keenam, dari segi sertifikat wakaf uang.

KESIMPULAN

Pengelolaan wakaf uang di Pondok Modern Tazakka dilakukan oleh wakif dengan menyerahkan sebagian hartanya ke Pondok Modern Tazakka baik secara langsung ataupun tidak langsung dan diterima oleh Wakaf Tazakka kemudian wakif dapat menerima sertifikat wakaf uang dengan minimal Rp.100.000 jika kurang dari itu maka wakif dapat pengganti sertifikat tersebut yakni berupa kwitansi. Dan harta yang dikelola oleh Laziswaf Tazakka tersebut digunakan untuk pembangunan gedung-gedung dan pengembangan sarana-sarana pondok. Terdapat beberapa aspek mengenai pengelolaan wakaf tunai di Pondok Modern Tazakka dilihat dari enam aspek. Pertama, dari segi peruntukan atau kegunaan wakaf tunai dari PM Tazakka dalam mengelola. Kedua, dari segi tim pengelola wakaf tunai. Ketiga, dari segi instrumen wakaf tunai. Keempat, dari segi batasan wakaf tunai. Kelima, dari segi Lembaga Keuangan Syariah. Keenam, dari segi sertifikat wakaf uang.

REFERENSI

- Abdullah, Boedi dan Saebani, Beni Ahmad, Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 49.
- Huda, Miftahul, Model Manajemen Fundraising Wakaf, (Ahkam: Vol. XIII, No. 1, Januari 2013), 35
- Saidi, Zaim, Stop Wakaf dengan Cara Kapitalis: Beginilah Cara Berwakaf dan Berzakat yang Tepat, (Yogyakarta: Delokomotif, 2012), 156.
- Stepen P. Robbins, Manajemen Edisi Kesepuluh, (Jakarta: Erlangga, 2010), 231.
- Sudirman, Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas, (Malang: UIN Malang Press, 1997), 70
- Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), (Bandung: Alfabeta, 2016), 188.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2
- Soemarwoto, Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan, Djambatan, (Jakarta: Erlangga, 2004). 201.

Tim Direktorat Pemberdayaan Wakaf, dalam Pedoman Pengelolaan Wakaf Tunai, 2007, 42.

Umar, Husein, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010). 17

Umar, Husein, *Strategi Manajemen In Action*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustakama, 2003), 31.

Undang-undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, Pasal 1 Ayat 1

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf.

Usman, Abdul Halim, *Manajemen Strategis Syariah: Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2015), 20.

Sulistya, Indah, Hasanah, Neneng, dan saudara Irfany, M. Iqbal, "Strategi Pengelolaan Wakaf Uang oleh Badan Wakaf Indonesia (BWI)", *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Badan Wakaf Indonesia, Volume 13 Nomor 1 (2020).

Septiyani, Rahmi, "Telaah Strategi Fundraising Wakaf Tunai Mewujudkan Pemberdayaan Masyarakat", *Islamic Economics Quotient: Journal Of Economics & Business Sharia*, Malang: Pascasarjana UIN Malang. Volume 1 Nomor 2 (2018).

Nasution, Mustafa Edwin dan Hasanah, Uswatun, *Wakaf Tunai Inovasi Financial Islam*, (Pusat Kajian Timur Tengah dan Islam Universitas Indonesia, September 2005), 42.

Nurfaida, Galuh Destya, *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Wakaf Masjid Agung Kauman Semarang*. "Skripsi, Semarang: UIN Wali Songo. 2019.

Porter, Michael, *Strategi Bersaing, Teknik Menganalisis Industry dan Pesaing*, (Jakarta: Erlangga, 2001), 35.

Badan Pusat Statistika (BPS) Tahun 2020, di akses: <https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/1/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>

Luluk, Farmalia, *Perkembangan Wakaf Tunai*, (Kompasiana: 14 Januari 2018 15:31WIB), diakses: <https://www.kompasiana.com/farmalia/5a507e18ab12ae070066a1d2/perkembangan-wakaf-tunai>

Muhyiddin, Ini Enam Tantangan Perwakafan di Indonesia, (Republika: Jum'at 26 Jan 2018, 07:01, WIB), diakses: <https://republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/18/01/26/p34v39396-ini-enam-tantangan-perwakafan-di-indonesia>

Potensi Wakaf Tunai di DI Yogyakarta Besar, diakses: <https://republika.co.id/berita/oem646/potensi-wakaf-tunai-di-di-yogyakarta-besar>. Kamis 06 Oct 2016 14:00 WIB

Putra, Zulfikar, Pengertian pengelolaan, artikel diakses pada 28 Agustus 2018 dari <http://id.shvoong.com/writing-andspeaking/presenting/2108155-pengertian-pengelolaan/#ixzz1I9KwZrTC>

Zuhri, Damanuri, Manajemen Aset Wakaf, (Republika: Jumat 01 Nov 2013 4:39 WIB), diakses: <https://republika.co.id/berita/mvkql1/manajemen-aset-wakaf>

